

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kerja sama antar instansi pemerintah daerah dalam penanggulangan stunting di Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik namun belum optimal.

Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek *face to face dialogue* sudah berjalan dengan baik ditunjukkan dengan adanya keterlibatan perangkat daerah dalam menghadiri rapat yang membahas perencanaan, progres dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Namun, masih ada pelimpahan wewenang dari kepala dinas kepada bawahan untuk mewakili rapat sehingga keputusan dalam rapat tidak bisa langsung diambil.
2. Pada aspek *Trust Building* mayoritas perangkat daerah saling percaya bahwa dinas lain dapat melakukan tugasnya dengan baik. Namun masih ditemukan dinas yang tidak mempedulikan mengenai rasa kepercayaan.

3. Pada aspek *Commitment to The* sudah dilakukan dengan baik dengan adanya pengimplementasian program sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing walaupun angka stunting belum bisa mencapai 0. Namun, adanya kenaikan angka stunting di tahun 2023 dikarenakan tidak adanya persiapan yang dilakukan kepada target survey saat tim enumerator datang.
4. Pada Aspek *Shared Understanding* atau berbagi pemahaman sudah dilakukan dengan menggunakan aturan yang sama sehingga segala kegiatan dan permasalahan yang ditemukan diselesaikan dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021.
5. *Intermediate outcomes* merupakan hasil sementara dari pelaksanaan program dan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil sementara yang didapatkan dari proses kerja sama dapat dikatakan berhasil karena terdapat penurunan angka stunting di Kabupaten Banyumas yang saat ini berada di angka 14.52% setelah diimplementasikannya program oleh masing-masing dinas.
6. Pada aspek hubungan antar pemerintah dikatakan sudah berhasil dijalankan dengan sangat baik, karena adanya keterlibatan dan kerjasama antar instansi pemerintah yang terlibat ditunjukkan dengan kehadiran rapat yang diseenggarakan dan pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing.

7. Pada aspek pembagian peran juga sudah dilakukan dengan sangat baik. Hal itu dikarenakan masing-masing perangkat daerah sudah melakukan kegiatan dalam upaya percepatan penurunan stunting sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing

Berdasarkan penjabaran dari seluruh aspek yang telah diteliti maka kerja sama antar instansi pemerintah daerah dalam penanggulangan stunting di Kabupaten Banyumas dinyatakan telah berhasil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek *face to face dialogue*, kepala daerah perlu memaksimalkan kehadiran secara langsung dan menjadi peserta dalam rapat sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan optimal dan mewakili kepentingan seluruh pihak yang terlibat.
2. Pada aspek *trust building*, antar perangkat daerah harus menjalin komunikasi dengan rutin dan melakukan koordinasi dengan lebih baik lagi atau bisa juga lebih memperhatikan rapat dengan baik agar mengetahui dan memahami program, progress dan hambatan yang dimiliki oleh perangkat daerah lainnya. Selain itu perangkat daerah perlu meningkatkan kesadarannya akan tugas dan

tanggungjawabnya sehingga tidak akan terjadi sikap saling melempar tanggungjawab satu sama lain.

3. Pada aspek *commitment to the process* sudah berjalan dengan optimal, oleh karena itu seluruh perangkat daerah dalam program penanggulangan stunting perlu mempertahankan komitmen yang dimiliki saat ini dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan dari hasil yang didapatkan sebelumnya.
4. Pada aspek *shared understanding*, setiap perangkat daerah telah merencanakan program dan mengimplementasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku namun pada tahun 2024 program berjalan tanpa adanya RAD. Oleh karena itu diperlukan komunikasi dan koordinasi yang lebih mendalam terkait hal-hal yang perlu dilakukan untuk menanggungi stunting sambil menunggu RAD stunting terbaru saat bupati baru menjabat.
5. Pada aspek *intermediate outcomes* atau hasil sementara dari program pengentasan kemiskinan sudah berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, seluruh perangkat daerah yang terlibat dalam kerja sama penanggulangan stunting dalam mengimplementasikan program terus melakukannya dengan maksimal dan mempertahankan komitmen sesuai dengan kompetensi masing-

masing untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan dari hasil yang didapatkan sebelumnya.

6. Pada aspek hubungan antar pemerintah, masing-masing perangkat daerah harus mempertahankan koordinasi mereka sehingga proses keterlibatan yang dilakukan dalam penanggulangan stunting dapat terus dijalankan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan
7. Pada aspek pembagian peran, masing-masing perangkat daerah harus tetap mengimplementasikan peran yang dimiliki masing-masing dengan baik.

